



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

KANPUS KEMENTERIAN PERTANIAN JALAN HARSONO RM NOMOR 3  
GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
TELEPON (021) 7815380 - 4, FAKSIMILI (021) 7815486 - 7815586  
WEBSITE : <https://ditjenbun.pertanian.go.id>

Nomor : B-1815/KB.210/E.5/03/2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Hal : Pengendalian OPT Tanaman Kelapa

26 Maret 2024

Yth.

1. Kepala Dinas Pertanian, Kabupaten Boyolali;
2. Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.

di -

Tempat

Sehubungan dengan telah dilakukannya monitoring Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada tanaman kelapa pada tanggal 04 s.d 06 Maret 2024 di Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. OPT yang menyerang tanaman kelapa pada areal kegiatan Kelapa Genjah Sebar 1 juta Batang (Solo Raya) yaitu kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) dan kumbang janur (*Brontispa longissima*) dengan kondisi serangan berat.
2. Berikut rekomendasi cara pengendalian OPT tanaman kelapa:
  - a. Hama kumbang tanduk (*O. rhinoceros*)
    - Fisik: Pemusnahan sisa-sisa pohon atau bagian tanaman yang membusuk.
    - Mekanis: Mengumpulkan dan memusnahkan imago yang terdapat pada pohon kelapa, atau menangkap imago dengan memasang perangkap feromon dengan bahan aktif *ethyl-4-methyl octanoate* satu perangkap untuk 1 ha dan dipasang di luar areal tanaman kelapa.
    - Biologi: Pembuatan perangkap peletakan telur *O. rhinoceros* dan diaplikasikan jamur *Metarhizium anisopliae*.
    - Kimia: Aplikasi insektisida sintetis yang memiliki izin untuk pengendalian *O. rhinoceros*, seperti bahan aktif karbofuran, karbosulfan dan aseptat diaplikasikan melalui penyiraman pada pupus daun muda dengan dosis 2,5 gr/pohon.
  - b. Hama kumbang janur (*B. longissima*)
    - Fisik: Sanitasi kebun dengan membersihkan gulma di sekitar kanopi tanaman kelapa.
    - Mekanis: Pemupukan dan memotong serta membakar janur yang terdapat populasi *B. longissima*.
    - Biologi: Aplikasi jamur *M. anisopliae* dengan metode *foliar spray* (penyemprotan langsung pada janur) dengan dosis 20 gr/l biakan padat jamur *M. anisopliae*. Aplikasi dapat dilakukan dua kali setahun dan lebih diutamakan pada tanaman muda.
    - Kimia: Aplikasi insektisida kimia sintetis yang memiliki izin untuk pengendalian *B. longissima* berbahan aktif karbaril, aseptat atau dimetoat. Aplikasi dengan metode *foliar spray* (penyemprotan langsung pada janur) untuk tanaman masih muda dan metode infus akar atau injeksi batang untuk tanaman tinggi dengan dosis 20 ml/pohon.

3. Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Perlindungan Perkebunan segera melakukan rencana aksi pengendalian OPT tersebut di lapangan, yang direncanakan pada tanggal 1 s.d 5 April 2024. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengendalian tersebut, kami mohon bantuan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan di lapangan.

Disamping upaya pengendalian tersebut, kami mengharapkan Saudara dapat mengoptimalkan peran petugas lapang (POPT/PPL) untuk melakukan pengamatan dan monitoring perkembangan OPT serta pembinaan kepada petani dalam rangka pencegahan.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur Perlindungan Perkebunan

Ir. Hendratmojo Bagus Hudoro, M.Sc  
NIP. 196807111995031001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perkebunan;
2. Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma;
3. Kepala BBPPTP Surabaya;
4. Kepala BPTPHP Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.